

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ASUHAN KEPERAWATAN RSUD
SOREANG****Asti Widayanti¹, Irna Yuniar²**^{1,2}D3 Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Telkom, BandungEmail: astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id,
irna.yuniar@tass.telkomuniversity.ac.id**ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soreang adalah Rumah Sakit Pemerintah di wilayah Kabupaten Bandung. Saat ini setiap tindakan dicatat oleh petugas paramedis. Setiap tindakan didasarkan pada SDKI (standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SIKI (standar intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia). Petugas paramedis yang menangani pasien pada satu hari terdiri dari beberapa orang yang berbeda. Rencana tindakan terdiri dari konseling, pendidikan kesehatan, perawatan mandiri dan aktivitas hidup, terapi modalitas keperawatan, perawatan berkelanjutan, dan tindakan kolaborasi. Beberapa tindakan biasanya dilakukan berulang dan memiliki tarif untuk jasa pelaksana berbeda, yang dapat dijadikan insentif atas jasa tindakan yang dilakukan. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menyediakan aplikasi dan pelatihan penggunaan aplikasi asuhan keperawatan dimana membantu membuat diagnosa keperawatan guna merencanakan asuhan keperawatan dan mencatat implementasi tindakan keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI dan SLKI. Metode pengabdian masyarakat dengan Teknik sosialisasi dan pelatihan serta implementasi aplikasi asuhan keperawatan. Hasil dari pengabdian masyarakat berupa produk aplikasi asuhan keperawatan untuk operasional dan pelatihan aplikasi. Dengan penerapan aplikasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu efektifitas kinerja yang mereka jalankan sehari-hari.

Kata Kunci: Aplikasi, SDKI-SIKI-SLKI, Asuhan Keperawatan**ABSTRACT**

Rumah Sakit Umum Daerah Soreang (RSUD) is one of the Government Hospitals in the Bandung. At present, every nursing care recorded by paramedics. Nursing Intervention taken are based on Indonesian nursing diagnosis standard (SDKI), interventions and evaluation nursing care plans based on SIKI (Indonesian Nursing intervention standards) and SLKI (Indonesian Nursing Output Standards). The paramedics who treat patients on one day consists of several different people. Implementation include counseling or psychotherapy, health education, self-care and daily living activities, nursing modality therapy, continuity care, collaborative actions (somatic therapy and psychopharmacy). Some intervention usually carried out repeatedly and have different tariffs for implementing services, which can be used as incentives for services performed. The purpose of this

Pengabdian Masyarakat to provide web based applications system and training in the use of applications nursing diagnoses to plan nursing care and record the implementation of nursing actions based on the SDKI, SIKI and SLKI. The method used on this Pengabdian Masyarakat are socialization techniques and nursing care application training and implementation. The results of this event are nursing care application products for operational and application training. Implementation this application is expected to help the effectiveness of their performances.

Keywords: Applications, SDKI-SIKI-SLKI, Nursing Care

1. Pendahuluan

UU RI Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 1 tentang rumah sakit menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soreang adalah salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 1996 dan merupakan pengembangan dari Puskesmas DTP Soreang. Saat ini RSUD memiliki paramedis sebanyak 210 orang yang tugas utamanya adalah melakukan asuhan keperawatan (ASKEP). Dengan seiring perkembangan teknologi, rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan penggunaan teknologi dalam seluruh operasi bisnisnya, saat ini RSUD Soreang sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit, tetapi hanya berfokus kepada sistem pendaftaran pasien dan pencatatan keuangan, belum berfokus kepada pelayanan rawat inap terutama pencatatan asuhan keperawatan yang dilakukan berulang setiap hari selama pasien dirawat.

Rencana asuhan keperawatan merupakan daftar rencana tindakan yang dilakukan perawat kepada pasien sesuai diagnosis keperawatan, tahap penentuan ini menjadi penting dikarenakan perencanaan keperawatan mengarahkan perawat dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, siapa pelaksananya, berapa lama pengukuran harus dilakukan. Penentuan rencana asuhan keperawatan didasarkan pada diagnosis keperawatan, dilanjutkan perumusan tujuan dan kriteria evaluasi yang harus dicapai serta merumuskan intervensi keperawatan. Penetapan standar penentuan rencana asuhan keperawatan ini telah disusun oleh PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) yaitu berupa SDKI (Standar diagnosis keperawatan Indonesia) (PPNI, 2016), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) (PPNI,2018). SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) (PPNI, 2019).

Pentingnya aplikasi asuhan keperawatan telah menjadi bahasan pada penelitian sebelumnya. Menurut Yustiana Olfah dan Abdul Ghofur (2016) bahwa upaya rumah sakit dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi waktu dengan tujuan pelayanan optimal dalam bidang keperawatan

adalah dengan membuat sistem pencatatan keperawatan secara elektronik. Menurut Yoder-Wise (2014) Sistem informasi terintegrasi keperawatan akan memudahkan tenaga medis untuk merencanakan perawatan berdasarkan apa yang terjadi, sehingga Perawatan pasien akan lebih baik dikarenakan evaluasi pencatatan tindakan yang dilakukan tenaga medis dapat dilakukan secara real time.

Supratti (2018) melakukan pengkajian terhadap salah satu rumah sakit di Indonesia, hasil pengkajian keperawatan pendokumentasian dengan kategori kurang lengkap (97,8%), adapun adanya diagnosis masih ada kurang lengkap (48.4%), dan perencanaan keperawatan kurang lengkap mencapai (49,5%), sedangkan untuk proses implementasi kategori lengkap mencapai 52.7% dan berdasarkan evaluasi keperawatan masuk dalam kategori relevan mencapai 67.7%.

Beberapa penelitian terkait pengembangan sistem diantaranya Hamzah (2016) Asuhan keperawatan merupakan standar dalam proses pelayanan kepada pasien. Selain tenaga perawat perlu melakukan pelayanan kepada pasien perawat wajib pula mencatat asuhan keperawatan dengan mencatat evaluasi hasil pemeriksaan, membuat diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan asuhan keperawatan, dan mencatat implementasi tindakan dan mengevaluasi hasil tindakan. Keahlian perawat dalam melakukan analisa terhadap hasil pemeriksaan untuk menentukan asuhan keperawatan berdampak pada penanganan pasien jika salah maka akan beresiko fatal. Penggunaan teknologi salah satunya merancang sistem dokumentasi asuhan keperawatan bagi tenaga perawat dalam diagnosa dan intervensi secara otomatis dari hasil kajian masalah pasien dengan mengikuti standar asuhan keperawatan NANDA, NIC dan NOC. Sehingga diharapkan dapat mempermudah seorang tenaga perawat dalam melakukan diagnosa dan melakukan tindakan yang tepat kepada pasien. Hariyati (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan dan efisiensi SIMPRO (sistem informasi manajemen keperawatan yang dikembangkan dengan menggunakan NANDA-I, Nursing Intervention Classification dan Nursing Outcome Classification). Hasil pengujian menunjukkan SIMPRO memperbaiki kualitas dokumentasi dan efisiensi sistem dukungan dalam memberikan asuhan keperawatan dan manajemen keperawatan.

2. MASALAH

Saat ini RSUD memiliki paramedis sebanyak 210 orang yang tugas utamanya adalah melakukan pelayanan jasa. Selain pelayanan Jasa, petugas paramedis perlu melakukan pencatatan tindakan yang dilakukan setiap periode yang hal ini membutuhkan waktu relative lama. 1 orang pasien biasanya diatasi lebih dari 3 orang petugas paramedis dikarenakan sistem shifting yang berlaku bagi petugas paramedis. Pelayanan jasa tindakan yang dilakukan didasarkan kepada Nursing Intervention yaitu perencanaan tindakan dari baik bersifat klinis maupun pengetahuan yang dilakukan perawat untuk membantu pasien mencapai

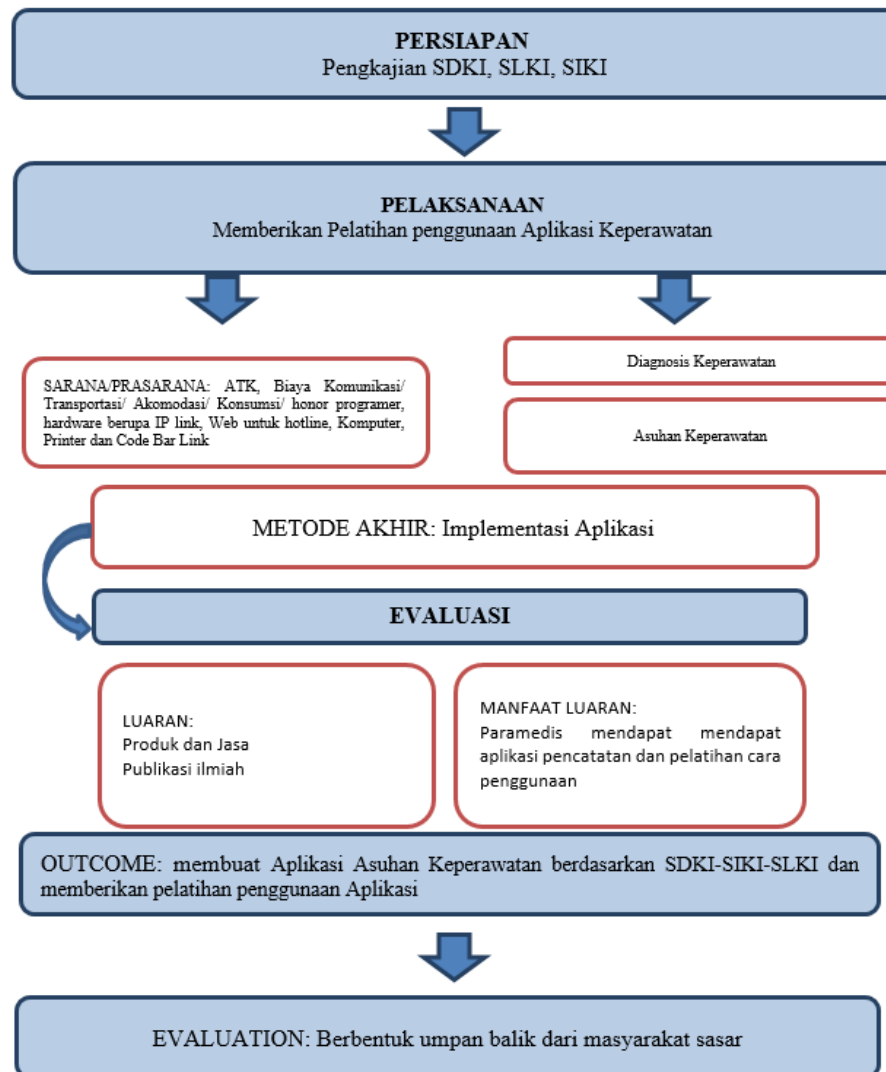
hasil yang diharapkan. Rencana tindakan berupa: tindakan konseling atau psikoterapiutik, pendidikan kesehatan, perawatan mandiri dan aktivitas hidup sehari-hari, terapi modalitas keperawatan, perawatan berkelanjutan (continuity care), tindakan kolaborasi (terapi somatic dan psikofarmaka). Beberapa tindakan biasanya dilakukan berulang bahkan beberapa tindakan medis menurut aturan PERDA kabupaten Bandung memiliki tarif untuk jasa pelaksana, yang dapat dijadikan insentif atas jasa tindakan yang dilakukan. Sampai dengan saat ini RSUD Soreang melakukan rekapitulasi tercatat dalam bentuk pembukuan. Untuk mendapatkan laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dibutuhkan pengolahan dan verifikasi dari catatan dan pembukuan yang berbeda. Untuk mendapatkan laporan jasa tindakan perawat nursing intervention membutuhkan waktu 1 sampai dengan 2 hari dalam pengolahan dan verifikasi. Laporan ini dibuat oleh perawat sehingga perawat dapat fokus dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pasien



Gambar 2.1 Lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Soreang

3. METODE

Pelatihan penggunaan aplikasi dengan melibatkan tenaga paramedis RSUD Soreang yang didokumentasikan dalam bentuk video kegiatan, poster, dan laporan pelaksanaan dalam bentuk publikasi ilmiah nasional.



Gambar 3.1 Metode Pelaksanaan Pelatihan

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan pengkajian terhadap dokumen SDKI, SIKI dan SLKI, dilanjutkan dengan tahapan penginputan data kedalam aplikasi asuhan keperawatan. Selanjutnya dilakukan sinkronisasi alir proses dimana dilakukan simulasi pencatatan aplikasi dari tahap pasien datang, pemeriksaan fisik, pemberian diagnosa keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan dan dilanjutkan dengan pencatatan intervensi keperawatan dan evaluasi luaran hasil intervensi sampai dengan tahap pasien keluar. Tahap input ini dilakukan pada Februari-April 2020 dilakukan dengan mengundang narasumber dari berbagai pihak yaitu supervisor RSUD soreang dan dosen keperawatan. Pengumpulan dokumen berupa rekam medis dan form pemeriksaan fisik dari beberapa Rumah Sakit, dan pengkajian terhadap buku SDKI (PPNI-2016), SIKI (PPNI-2018) dan SLKI (PPNI-2019).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi keperawatan. Acara ini dilaksanakan secara webinar dengan media Zoom sehingga narasumber berada di lingkungan Universitas Telkom dan peserta berada di area RSUD Soreang. Pada tahapan ini peserta diberikan pula hak akses terhadap aplikasi untuk implementasi dan uji coba penggunaan aplikasi dimulai dari proses pemberian diagnosa keperawatan dilanjutkan proses pemberian asuhan keperawatan dan pencatatan implementasi dan evaluasi atas rencana asuhan.

3. Tahap Evaluasi

a. Outcome

Luaran atau outcome dari proses ini diantaranya adalah Aplikasi komputer asuhan keperawatan berbasis dokumen SDKI-SIKI dan SLKI.

b. Proses Pelatihan

Peserta hadir sebanyak 21 orang yang berasal dari tim ASKEP RSUD dan perwakilan masing-masing ruangan beserta supervisor dan perwakilan dari tim rekam medis. Adapun panitia dari Universitas Telkom terdiri dari Host Acara, Dokumentasi, Pembawa Acara, Tim pemateri dan tim programer aplikasi untuk membantu proses pelatihan dan dihadiri pula oleh kepala urusan Pengabdian Masyarakat Universitas. Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media Zoom yang dilaksanakan pada pukul 09.00 s/d 12.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

c. Evaluasi Akhir

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, perlu dilakukan evaluasi oleh masyarakat sasaran. Metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah penggunaan kuesioner. Kuesioner ini merupakan umpan balik atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat. Pengukuran didalam kuesioner terdiri dari: pengukuran tujuan dengan hasil kegiatan, kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan, layanan tim pengabdian masyarakat selama kegiatan, dan harapan keberlanjutan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

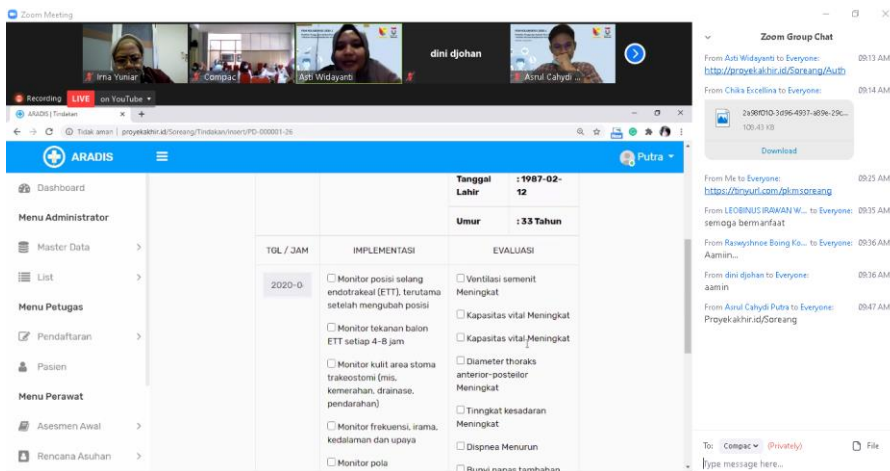
Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada perawat dalam tata cara penggunaan aplikasi Asuhan Keperawatan. Dikarenakan masa pandemic kegiatan dilakukan dengan menggunakan media zoom. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



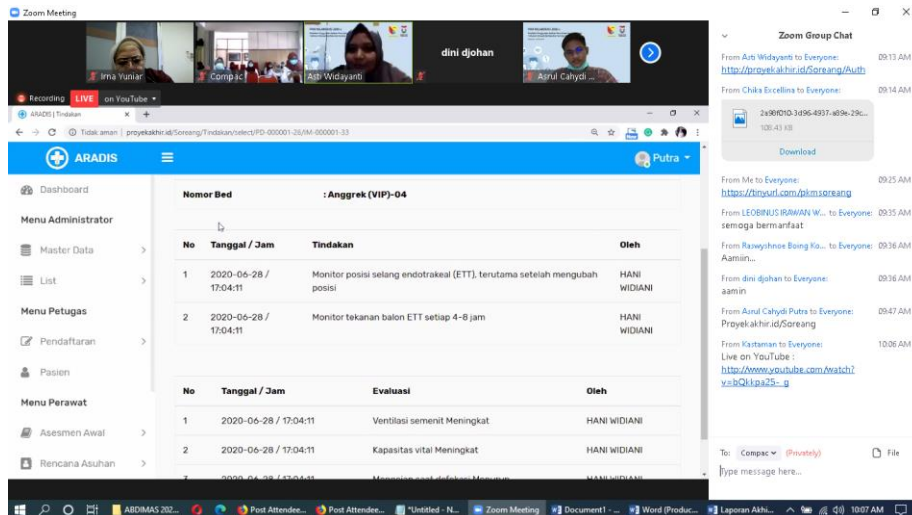
Foto Bersama Kegiatan Pelatihan



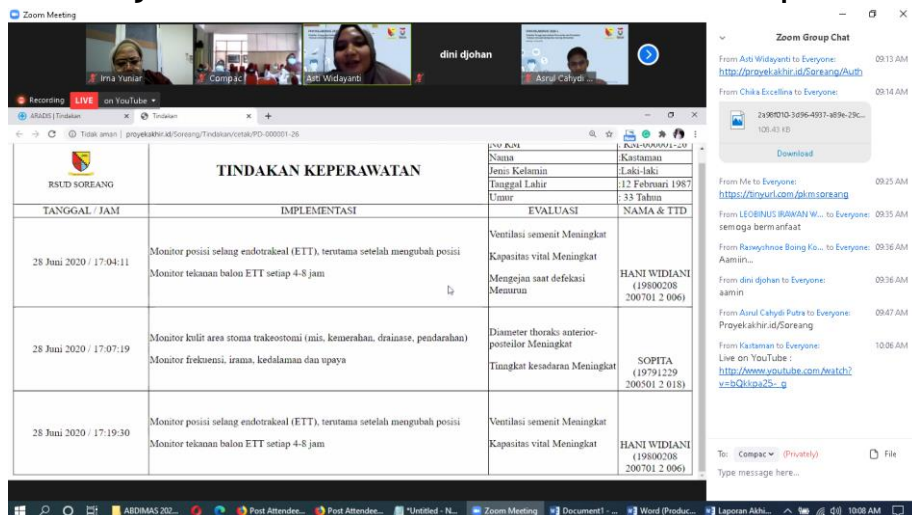
Sambutan Pihak RSUD Soreang



Penjelasan Aplikasi yang disampaikan oleh Pemateri



Penjelasan Menu Tambah tindakan dan evaluasi keperawatan



Presentasi Laporan Tindakan dan Intervensi terhadap Pasien
Gambar 4.1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Asuhan Keperawatan

Peserta kegiatan pelatihan memberikan umpan balik kegiatan yang telah berlangsung dengan mengisi kuesioner pada akhir acara. Peserta yang hadir pada acara ini adalah 21 peserta.

Tabel 4.1 Rincian Hasil Kuesioner

PERNYATAAN	Jumlah masing-masing Faktor yang dipentingkan			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	0	0	2	19

Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya	0	0	5	16
Waktu pelaksanaan program pegabdian masyarakat inii relatif telah mencukupi sesuai kebutuhannya	0	0	6	15
Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	0	21
Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat	0	0	1	20
Jumlah	0	0	14	91
% (Jumlah masing masing:Total)	0%	0%	14.3%	86.7%
Jumlah % setuju +sangat setuju	100%			

Berdasarkan feedback kuesioner peserta pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, secara keseluruhan peserta pelatihan sudah menilai kegiatan yang dilaksanakan sangat baik dengan rincian persentase telah diuraikan pada Tabel 4.1. Kegiatan pengabdian masyarakat dinilai sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat sasar. Waktu pelaksanaan kegiatan telah dinilai relative mencukupi kebutuhan. Masyarakat sasar sangat puas dengan sikap ramah dosen dan mahasiswa Universitas Telkom. Harapan ke depan peserta pelatihan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan secara berkelanjutan agar tetap membantu mendukung kegiatan operasional RSUD Soreang. Berdasarkan pertanyaan terbuka, harapan dari Mitra RSUD Soreang agar kerjasama tetap terjalin dan aplikasi dikembangkan untuk menangani permasalahan dan kasus kebidanan serta kedokteran. Harapan lainnya agar aplikasi dapat terintegrasi dengan aplikasi Sasikap dan sebagai dasar untuk penilaian kinerja ASN.

5 KESIMPULAN

Asuhan keperawatan merupakan kinerja perawat yang dilakukan secara berulang. Pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dalam penentuan asuhan keperawatan dapat membantu kinerja perawat untuk melakukan diagnosa keperawatan dan merencanakan asuhan keperawatan dan mencatat implementasi tindakan keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI dan SLKI. Dengan penerepan aplikasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu efektifitas kinerja yang mereka jalankan sehari-hari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah., Aquino. Thomas, (2016). Rancang Bangun Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan Bagi Tenaga Perawat Dalam Mendiagnosa Pasien. *Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 2(3), 207-212.
- Hariyati, R. T. S., Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z., & Milanti, A. (2016). The Effectiveness and Efficiency of Nursing Care Documentation Using the SIMPRO Model. *International Journal of Nursing Knowledge*, 27(3), 136-142. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12086>
- Olfah, Yustiana; Ghofur, Abdul. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Dokumentasi Keperawatan Cetakan Pertama. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Tindakan Keperawatan Edisi I Cetakan II,. Jakarta: PPNI.
- PPNI (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan Edisi 1 Cetakan II, DPP PPNI, Jakarta: PPNI.
- Supratti, S., & Ashriady, A. (2018). Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(1), 44-51.
- Yoder-Wise, P. S. (2014). *Leading and managing in nursing-E-Book*. Elsevier Health Sciences.